

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar Belakang terdiri dari latar belakang dari jenis proyek dan lokasi proyek yang akan dirancang.

1.1.1 Latar Belakang Proyek

Pendidikan sudah menjadi kebutuhan masyarakat di Indonesia, baik pendidikan formal maupun informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah sampai pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan informal merupakan jalur pendidikan keluarga dan lingkungan . Pendidikan juga digunakan sebagai pembentuk karakter masyarakat untuk mengembangkan potensinya. Potensi tersebut dapat dikembangkan melalui pendidikan tinggi. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan pada pendidikan tinggi adalah bidang Seni Musik & Tari.

Seni Musik & Tari berkembang mengikuti zaman. Banyak Musik & Tari kontemporer yang sudah tersebar di Indonesia. Namun, di Indonesia Pendidikan khusus di bidang Seni Musik & Tari kontemporer tidak banyak ditemukan. Untuk memenuhi kebutuhan pendidikan tersebut, diperlukan suatu wadah yang dapat mewadahi aktivitas pengguna, seperti Sekolah Tinggi Seni Musik & Tari Kontemporer. Diharapkan hal ini dapat menjadi tempat pengembangan potensi bagi mahasiswa bidang Seni Musik & Tari Kontemporer di *MD&T College of Performing Arts*.

1.1.2 Latar Belakang Lokasi

Bandung merupakan salah satu wilayah yang sedang berkembang pada bidang pendidikan salah satunya adalah Perguruan Tinggi. Kabupaten Bandung Barat pun sedang berkembang khususnya di Kota Baru Parahyangan. Kawasan ini memiliki keunggulan dimana pendidikan penting sebagai investasi terbaik untuk kemajuan & kesejahteraan masa depan. Terdapat fasilitas pendidikan mulai dari playgroup

hingga universitas, maupun bentuk non formal. Untuk melanjutkan keperguruan tinggi, siswa/siswi harus lulus terlebih dahulu dari SMA maupun SMK. Berikut

Tabel 1.1 yang merupakan data jumlah pelajar SMA & SMK di Jawa Barat Periode 2016 - 2020.

Tabel 1. 1 Data Pelajar SMA & SMK di Jawa Barat Periode 2016 – 2020.

| Tahun | Jumlah |
|-------|-----------|
| 2016 | 1.633.665 |
| 2017 | 1.720.765 |
| 2018 | 1.788.635 |
| 2019 | 1.827.624 |
| 2020 | 1.844.791 |
| Total | 8.815.480 |

Sumber: Data Pokok Pendidikan Kementerian dan Kebudayaan

Berdasarkan **Tabel 1.1** di atas jumlah Pelajar SMA & SMK pada Periode 2016 – 2020 mencapai 8.815.480 bersekolah di SMA & SMK yang tersebar di Jawa Barat. Jumlah pelajar SMA & SMK mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal ini membuat persaingan antara Perguruan Tinggi untuk mengenalkan Perguruan Tingginya kepada lulusan SMA / SMK sebagai calon mahasiswa baru. Khususnya di Kabupaten Bandung Barat pada Kawasan Kota Baru Parahyangan yang memiliki visi dan misi dalam membangun pendidikan serta fasilitas yang memadai, mampu menarik minat para mahasiswa baru untuk mengenyam pendidikan di Kawasan ini.

1.2 Judul Proyek

Rancangan *MD&T College of Performing Arts* dengan Konsep Arsitektur Kontemporer di Kota Baru Parahyangan merupakan proyek Tugas Akhir dengan fungsi bangunan Sekolah Tinggi yang direncanakan di Kota Baru Parahyangan, Kabupaten Bandung Barat. Rancangan ini memiliki tema Arsitektur Kontemporer yang memiliki suatu konsep modern dan mengikuti perkembangan jaman serta mengikuti fungsi bangunan yaitu Sekolah Tinggi Seni Musik dan Tari Kontemporer.

1.3 Tema Perancangan

Menurut Hilberseimer, penggunaan gaya kontemporer merupakan cara untuk membentuk suatu identitas dan ciri yang unik melalui desain elemen visual. Arsitektur kontemporer dapat diartikan sebagai aliran arsitektur yang mencerminkan kebebasan untuk berekspresi, memiliki keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda dari yang lainnya, dan merupakan aliran arsitektur yang baru atau dapat disebut sebagai penggabungan dari beberapa aliran arsitektur.

Terdapat beberapa prinsip arsitektur kontemporer menurut *Schirmbeck* :

1. Bangunan yang kokoh

Menerapkan sistem struktur dan konstruksi yang kuat serta material modern sehingga memberikan kesan kekinian pada bangunan. Berikut **Gambar 1.1** merupakan contoh bangunan yang kokoh.



Gambar 1. 1 Penggunaan Material Beton & Baja

Sumber : www.dekoruma.com diakses pada tanggal 6 Januari 2020

2. Gubahan yang ekspresif dan dinamis

Bentuk gubahan dinamis tidak kaku dengan adanya permainan bentuk pada bentuk dasar sehingga terkesan ekspresif. Berikut **Gambar 1.2** merupakan contoh bangunan dinamis.

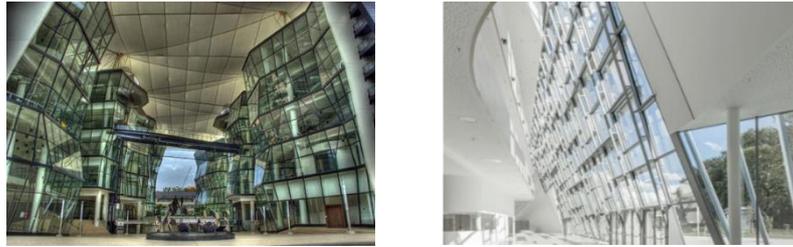


Gambar 1. 2 Permainan Gubahan Massa pada Departments Of Law And Central Administration

Sumber : <https://www.archdaily.com> diakses tanggal 29 September 2020

3. Konsep ruang terkesan terbuka

Menerapkan dinding kaca pada ruang dan koridor serta mengoptimalkan bukaan sehingga memberikan kesan terbuka. Berikut **Gambar 1.3** merupakan contoh penggunaan kaca.



Gambar 1. 3 Penggunaan kaca pada (a) Lasalle College dan (b) Anton Bruckner Privatuniversität

Sumber : <https://www.archdaily.com> diakses tanggal 29 September 2020

4. Harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar

Penerapan *courtyard* atau *innercorner* untuk memberikan suasana ruang terbuka di dalam bangunan. Terdapat pemisahan ruang luar dengan ruang dalam dengan menggunakan perbedaan pola lantai. Berikut **Gambar 1.4** merupakan contoh penerapan *courtyard* atau *innercorner*.



Gambar 1. 6 Penerapan Courtyar pada Universitas Negeri Semarang

Sumber : www.quipper.com diakses tanggal 29 September 2020

5. Memiliki fasad transparan

Penerapan bidang transparan pada bangunan sebagai sumber pencahayaan alami dan mendapatkan kesan terbuka. Berikut **Gambar 1.5** merupakan contoh penerapan bidang transparan.



Gambar 1. 9 Penerapan Curtain wall sebagai bidang Transparan

Sumber : www.quipper.com diakses tanggal 29 September 2020

6. Kenyamanan hakiki

Kenyamanan yang hakiki diterapkan pada semua bangunan seperti penggunaan warna sesuai kebutuhan, penggunaan material dan tekstur berdasarkan kegunaan ruang, pencahayaan dan penghawaan yang baik.

7. Eksplorasi elemen lansekap.

Memaksimalkan elemen lansekap dengan menerapkan vegetasi berdasarkan fungsi dan dapat menghidupkan aktivitas disekitarnya.

Berikut **Gambar 1.6** merupakan contoh pentaan lanskap.



Gambar 1. 11 Penataan lanskap pada Philadelphia Navy Yard

Sumber : dezeen

1.4 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah terdiri dari Aspek perancangan, Aspek bangunan dan Aspek Tapak Lingkungan.

1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan

Terdapat beberapa aspek perancangan permasalahan yaitu perancangan bentuk bangunan yang dinamis dan fasad bangunan pendidikan yang sesuai dengan konsep arsitektur kontemporer, merencanakan struktur yang sesuai dengan bangunan pendidikan, merencanakan sirkulasi yang baik bagi pengguna dan mengoptimalkan pencahayaan dan penghawaan alami dengan menggunakan jendela besar dan ruang terbuka.

1.4.2 Aspek Bangunan

Terdapat beberapa aspek permasalahan pada bangunan yaitu merencanakan bangunan dengan memanfaatkan potensi yang terdapat pada site dan bangunan dinamis yang memiliki estetika namun memiliki fungsi kenyamanan.

1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan

Terdapat beberapa aspek permasalahan pada tapak dan lingkungan yaitu harus memperhatikan regulasi yang berlaku dan merencanakan lanskap pada site yang dapat menghidupkan lingkungan sekitar.

1.5 Tujuan Proyek

Tujuan proyek terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus.

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum proyek melingkupi :

1. Meningkatkan dan menyebarluaskan Pendidikan di bidang seni musik dan tari secara profesional untuk kemajuan bangsa.
2. Menciptakan bangunan yang dapat menjadikan tempat sarana dan prasarana belajar bagi mahasiswa/i seni music dan tari.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus melingkupi menciptakan wadah bagi mahasiswa dan pengurus Sekolah Tinggi yang mampu memenuhi kebutuhannya secara efektif dan mencirikan bangunan kontemporer yang dapat menjadi ikon pada lingkungannya.

1.6 Metoda Perancangan

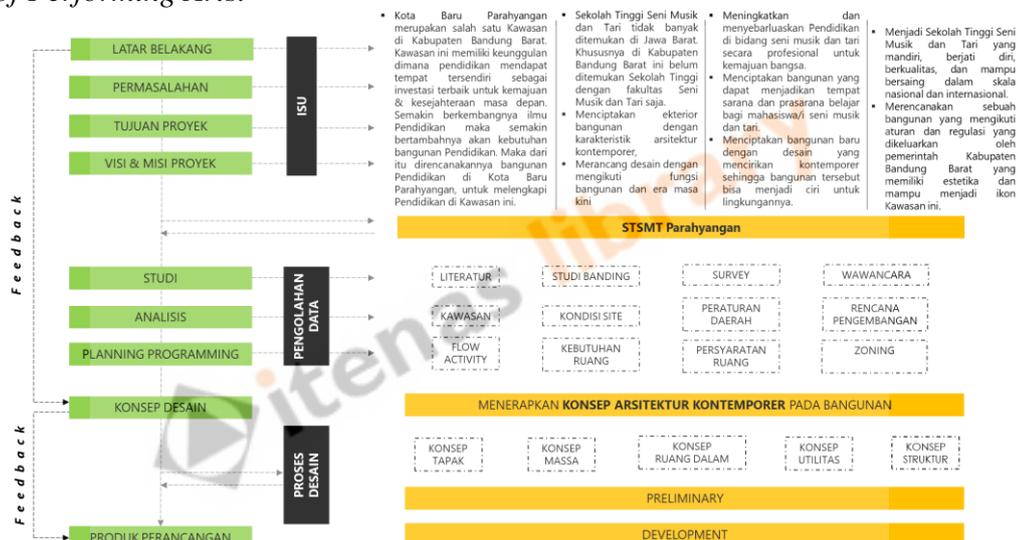
Metode perancangan yang digunakan dalam Rancangan *MD&T College of Performing Arts* dengan Konsep Arsitektur Kontemporer di Kota Baru Parahyangan adalah metode five-step-design-process. Menurut Muhammad Ratodi, S.T., 2017 menyatakan bahwa terdapat 5 tahap proses desain sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan, tahap ini meliputi pengenalan masalah yang akan dipecahkan, disebut juga identifikasi masalah yang mencakup tujuan, lingkup proyek, dan penentuan issue (permasalahan).
- 2) Persiapan (programming), yaitu tahap pengumpulan (collecting) dan analisis informasi, fakta dan data tentang proyek Sekolah Tinggi Seni Musik dan Tari.

- 3) Pengajuan usul, yaitu pengajuan proposal cara pemecahan sederhana dari hasil analisis ke dalam suatu konsep rancangan dengan pendekatan desain kontemporer.
- 4) Evaluasi, yaitu tahapan diskusi dari hasil pengajuan konsep rancangan dan pengajuan alternatif-alternatif desain.
- 5) Tindakan, merupakan tahap pengembangan konsep rancangan yang dituangkan ke dalam gambar rancangan dan gambar konstruksi.

1.7 Skema Pemikiran

Berikut **Gambar 1.7** merupakan skema pemikiran dalam merancang *MD&T College of Performing Arts*.



Gambar 1.13 Skema Pemikiran

Sumber : Laporan *Planning Programing* Tugas Akhir Bab 1

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan perancangan tugas akhir arsitektur ini dibagi menjadi beberapa bab. Masing-masing bab membahas bagian keseluruhan bagian dari isi laporan, pembagiannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang proyek, judul proyek, tema perancangan, identifikasi masalah, tujuan proyek, metode perancangan, skema pemikiran, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

Bagian ini menguraikan tentang tinjauan teori mengenai Sekolah Tinggi Seni Musik & Tari dan studi banding mengenai bangunan Sekolah Tinggi Seni Musik & Tari.

BAB III : PROGRAM DAN ANALISIS TAPAK

Bagian ini menguraikan hasil mengenai studi-studi komparatif terhadap proyek dan tema yang dipilih. Penjelasan mengenai tinjauan kawasan perencanaan proyek meliputi deskripsi proyek, tinjauan lokasi, dan kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak, karakteristik bangunan) dan analisis tapak (eksisting tapak, batasan tapak, orientasi matahari, angin, drainase, view ke luar tapak, vegetasi, dan sirkulasi kendaraan), serta menguraikan kebutuhan ruang untuk membangun proyek bangunan Sekolah Tinggi Seni Musik & Tari berdasarkan hasil analisis dan standar dari peraturan daerah yang berlaku.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN

Bagian ini menguraikan penjelasan mengenai elaborasi tema yang digunakan yaitu arsitektur kontemporer dan perancangan *MD&T College of Arts* di Kota Baru Parahyangan.

BAB V : RANCANGAN DAN METODA MEMBANGUN

Bagian ini menguraikan penjelasan mengenai hasil rancangan proyek, perkiraan biaya, serta manajemen konstruksi bangunan.